

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pengambilan data mengenai Studi Penggunaan Asam Valproat pada Pasien Epilepsi di RSUD dr. Iskak Tulungagung termasuk jenis penelitian observasional secara retrospektif dengan metode deskriptif, pengumpulan data diambil melalui data sekunder khususnya rekam medik.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi penggunaan asam valproat pada pasien epilepsi dilakukan di ruang rekam medis RSUD dr. Iskak Tulungagung. Pengambilan data dilakukan bulan Mei-Juni 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien epilepsi di instalasi rawat jalan RSUD dr. Iskak Tulungagung periode 2023.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah data rekam medis pasien epilepsi dengan terapi asam valproat pada instalasi rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung yang memenuhi kriteria inklusi.

(1) Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang didiagnosis epilepsi dengan terapi asam valproat
- b. Data rekam medis pasien di instalasi rawat jalan periode Januari-September 2023

(2) Kriteria Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi

4.4 Instrumen Penelitian

Menggunakan data rekam medis pasien, lembar pengumpulan data, dan tabel induk.

4.5 Definisi Operasional

1. **Pasien epilepsi** adalah pasien yang didiagnosis epilepsi dengan pengobatan asam valproat di instalasi rawat jalan RSUD dr. Iskak Tulungagung.
2. **Terapi asam valproat** adalah terapi pengobatan pasien epilepsi.
3. **Data Demografi** adalah informasi pasien mencakup usia, tinggi badan, dan berat badan.
4. **Data Klinik** adalah informasi mengenai tekanan darah, nadi, suhu, *respiration rate*, kejang.
5. **Data Laboratorium** adalah informasi mengenai hasil pemeriksaan darah lengkap, elektrolit.
6. **Data Rekam Medis Pasien** adalah informasi mengenai pasien yang mencakup riwayat penyakit, informasi pasien, data klinik, data laboratorium dan data terapi
7. **Bentuk sediaan** adalah jenis sediaan asam valproat berdasarkan rekam medis.
8. **Frekuensi** adalah jumlah pemberian asam valproat yang diberikan kepada pasien dalam sehari berdasarkan rekam medis.
9. **Dosis** adalah dosis asam valproat yang digunakan pasien berdasarkan rekam medis.
10. **Rute** adalah lokasi pemberian asam valproat yang diberikan berdasarkan rekam medis.
11. **Terapi tunggal** adalah pemberian 1 obat monoterapi asam valproat.
12. **Terapi kombinasi** adalah pemberian 2 atau lebih obat antiepilepsi.
13. **Terkontrol** adalah mencapai bebas kejang selama penggunaan asam valproat.
14. **Tidak terkontrol** adalah tidak bebas kejang.

4.6 Jenis dan sumber data

4.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan data sekunder yaitu lembar rekam medis penderita epilepsi dengan pengobatan asam valproat.

4.6.2 Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data pasien epilepsi dengan terapi asam valproat pada data rekam medis instalasi rawat jalan periode Januari-September 2023.
2. Data dipindahkan dan dikumpulkan pada lembar pengumpulan data
3. Pengambilan data yang diperoleh berupa :
 - a. Data administrasi : nomor rekam medis
 - b. Data demografis: usia, jenis kelamin, berat badan, dan status penjamin.
 - c. Data klinik
 - d. Data laboratorium
 - e. Data terapi: data penggunaan obat meliputi bentuk sediaan, frekuensi pemberian, dosis, dan rute pemberian obat.
4. Pemindahan data dari lembar pengumpulan data ke tabel induk

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

- a. Data demografi pasien : nomor sampel, usia, jenis kelamin dan status penjamin.
- b. Identifikasi bentuk sediaan, dosis, frekuensi, rute, dan pencapaian target pemberian asam valproat pada pasien epilepsi.
- c. Pola penggunaan asam valproat dalam bentuk tabel dan persentase.